

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menentukan <i>fluks</i> pada loop kawat	7
Gambar 2.2 Batang penghantar pada medan magnet B	8
Gambar 2.3 GGL induksi pada potongan <i>ab</i> dan <i>cd</i>	9
Gambar 2.4 Ilustrasi perbesaran objek <i>umbrella</i>	10
Gambar 2.5 Visualisasi bersebaran fluks magnet	10
Gambar 2.6 Generator sinkron magnet permanen	12
Gambar 2.7 Bagian stator pada generator sinkron magnet permanen	12
Gambar 2.8 Bagian rotor pada generator sinkron magnet permanen.....	12
Gambar 2.9 Bagian rotor dan rotor	13
Gambar 2.10 <i>Umbrella</i> pada sebuah stator	14
Gambar 2.11 Rangkaian penyearah 3 fasa pada generator	15
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	16
Gambar 3.2 Diagram alir pengujian model pada software magnet.....	17
Gambar 3.3 Skematik rangkaian terbuka dan hubung singkat.....	18
Gambar 3.4 Skematik rangkaian penyearahan dan pembebanan.....	19
Gambar 3.5 Geometri 12S8P	20
Gambar 3.6 Variasi <i>umbrella</i> pada generator 12S8P.....	21
Gambar 3.7 Proses penentuan material pada <i>software</i>	21
Gambar 3.8 Ilustrasi material yang digunakan	21
Gambar 3.9 Penentuan material yang akan digunakan	22
Gambar 3.10 Ilustrasi tipe lilitan konsentrasi dan distribusi.....	22
Gambar 3.11 Ilustrasi Fasa.....	22
Gambar 3.12 Rangkaian kumparan generator.....	24
Gambar 3.13 Pemilihan komponen bergerak.....	25
Gambar 3.14 Pengaturan motion.....	25

Gambar 3.15 Pengaturan nilai kecepatan putar.....	27
Gambar 3.16 Pengaturan durasi simulasi.....	27
Gambar 3.17 Proses <i>solver</i>	29
Gambar 4.1 Nilai tegangan pada rangkaian terbuka	30
Gambar 4.2 Hasil simulasi fluks bocor	31
Gambar 4.3 Nilai arus pada rangkaian hubung singkat	32
Gambar 4.4 Nilai arus tipe arc pada penyearah dan pembebanan	33
Gambar 4.5 Nilai arus tipe trapezoid pada penyearah dan pembebanan	34
Gambar 4.6 Nilai arus tipe triangle pada penyearah dan pembebanan	34
Gambar 4.7 Nilai arus tanpa <i>umbrella</i> pada penyearah dan pembebanan	35
Gambar 4.8 Nilai tegangan tipe arc.....	36
Gambar 4.9 Nilai tegangan tipe trapezoid.....	37
Gambar 4.10 Nilai tegangan tipe triangle	37
Gambar 4.11 Nilai tegangan tanpa <i>umbrella</i>	38
Gambar 4.12 Nilai torsi tipe arc	39
Gambar 4.13 Nilai torsi tipe trapezoid.....	40
Gambar 4.14 Nilai torsi tipe triangle	40
Gambar 4.15 Nilai torsi tanpa <i>umbrella</i>	41
Gambar 4.16 Nilai daya masukan tipe arc	42
Gambar 4.17 Nilai daya masukan tipe trapezoid	43
Gambar 4.18 Nilai daya masukan tipe triangle.....	44
Gambar 4.19 Nilai daya masukan tanpa <i>umbrella</i>	44
Gambar 4.20 Nilai daya keluaran tipe arc.....	45
Gambar 4.21 Nilai daya keluaran tipe trapezoid.....	46
Gambar 4.22 Nilai daya keluaran tipe triangle	47
Gambar 4.23 Nilai daya keluaran tanpa <i>umbrella</i>	47
Gambar 4.24 Nilai efisiensi tipe arc.....	48
Gambar 4.25 Nilai efisiensi tipe trapezoid.....	49

Gambar 4.26 Nilai efisiensi tipe triangle	50
Gambar 4.27 Nilai efisiensi tanpa <i>umbrella</i>	51
Gambar 4.28 Nilai tegangan regulasi tipe arc	52
Gambar 4.29 Nilai tegangan regulasi tipe trapezoid.....	53
Gambar 4.30 Nilai tegangan regulasi tipe triangle.....	54
Gambar 4.31 Nilai tegangan regulasi tanpa <i>umbrella</i>	55
Gambar 4.28 Hasil pengukuran daya pada beban 10 ohm.....	56
Gambar 4.29 Hasil pengukuran daya pada beban 20 ohm.....	57
Gambar 4.30 Hasil pengukuran daya pada beban 40 ohm.....	58